

PELATIHAN WIRAUSAHA DALAM MENINGKATKAN KREATIVITAS DAN INOVASI KPM PKH HELVETIA TIMUR, MEDAN HELVETIA

Bertua Daely^{1*}
Fajar Utama Ritonga²

^{1*,2}Program Studi Kesejahteraan Sosial, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Sumatera Utara, Medan, Indonesia Indonesia

bertuadaely027@gmail.com^{1*)}
fajar.utama@usu.ac.id²⁾

Kata Kunci: [PKH, Inovasi, Kreativitas, Kelas Wirausaha]

Abstrak: Penulis melakukan Praktikum II di Kelurahan Helvetia Timur Praktikum kedua yang dilakukan oleh penulis yaitu meneliti tentang permasalahan yang dialami oleh Keluarga Penerima Manfaat tepatnya PKH di lingkungan tersebut. Adapun Masalah yang dihadapi KPM PKH yaitu masalah ekonomi yang tidak stabil dan merasa jenuh ketika menjadi seorang ibu rumah tangga selama berada di dalam rumah. Dari masalah tersebut maka penulis tertarik dan memiliki tujuan untuk menambah pengetahuan dan mengasah skill wirausaha yang merupakan mini project dari penulis untuk melanjutkan keberlangsungan taraf hidup. penulis memiliki klien (Kelompok) yang memiliki permasalahan yang sama. Kelompoknya terdiri dari Ibu-ibu yang berusia 30-50 tahun keatas. Penulis Menggunakan Tahapan social group work general (umum) dalam penelitiannya dari tahap persiapan sampai dengan tahap terminasi. Metode yang dilakukan yaitu metode delphi dengan menggunakan Focus Group Discussion (FGD). Setelah melakukan semua tahapan social group work adapun hasil yang dihadapkan oleh penulis Untuk membantu membangun kesejahteraan masyarakat dalam perekonomian khususnya KPM PKH.

Published by:



Copyright © 2023 The Author(s)
This article is licensed under CC BY 4.0 License



<https://dmi-journals.org/jai/>

Pendahuluan

Program Keluarga Harapan (PKH) yang memberikan bantuan dana bersyarat adalah salah satu kebijakan penanggulangan kemiskinan dengan basis pemberian bantuan sosial. Program Keluarga Harapan (PKH) merupakan program yang memberikan bantuan tunai bersyarat kepada Rumah Tangga Sangat Miskin (RTSM) yang telah ditunjuk dan ditetapkan sebagai peserta PKH dari pemerintah. Namun masih saja dijumpai bahwa pencairan dana PKH tidak tepat waktu. Permasalahan ini juga terjadi pada kelurahan Helvetia Timur.

Kegiatan Praktek Kerja Lapangan Kedua Dilaksanakan di Kantor Lurah Helvetia Timur yang beralamat di jalan Setia Budi No.1 Medan Helvetia, Kota Medan dengan Mahasiswa Praktikan Bertua Daely (Nim 190902007) dan Supervisor sekolah Sekaligus Supervisor Sekolah yaitu Bapak Fajar Utama Ritonga S.Sos., M.Kesos. Kegiatan PKL ini berlangsung selama kurang lebih 3 Bulan dimulai pada tanggal 05 September dan berakhir pada 23 Desember 2022.

Kantor Lurah Helvetia Timur merupakan salah satu kantor lurah yang ada di kota medan dan termasuk memiliki jumlah PKH terbanyak. Ibu Dewi selaku pegawai yang bekerja di kantor Lurah Helvetia timur mengatakan bahwa anggota PKH terbanyak ada pada lingkungan IX.

Pada awal Bulan September 2022, saya melakukan pertemuan dengan mengadakan Observasi dan pengenalan diri dengan KPM PKH di kelurahan helvetia timur. Setelah berkenalan di hari berikutnya saya mendampingi KPM PKH untuk melakukan pendampingan melakukan Imunisasi Tumbuh Kembang Anak di Posyandu Melati. Dalam Pelaksanaan PKL II, Penulis mendapatkan sekelompok KPM PKH yang merasa yaitu mengalami rasa bosan ketika menjadi ibu rumah tangga yang hanya berada didalam rumah tanpa memiliki penghasilan untuk memenuhi kebutuhan ekonomi yang terkadang tak menentu. Dengan melihat masalah tersebut penulis membuat mini project untuk memberikan edukasi yaitu kelas wirausaha kepada KPM PKH khususnya ibu-ibu rumah tangga di Lingkungan IX Helvetia Timur. Mini Project dibuat menggunakan tahapan social group work secara umum. Penulis mempunyai klien berbentuk kelompok ibu-ibu Pkh dengan berisikan 6 orang dengan Inisial HS,YS,EF,RD,PN,RH.

Tujuan dari Praktek Kerja Lapangan ini adalah untuk Menghilangkan rasa jenuh yang dialami ibu-ibu PKH selama berada di dalam rumah dan mampu berkreaitivitas untuk meningkatkan ekonomi meski hanya didalam rumah. Kelompok yang dibuat akan melaksanakan tahapan-tahapan social group work secara umum. Dalam proses pemecahan masalah maka penulis memberikan beberapa perencanaan yang menjadi solusi dari permasalahan dalam meningkatkan ekonomi keluarga penerima manfaat yaitu: kegiatan kelas wirausaha yaitu meningkatkan kreativitas, kegiatan menanam benih sayuran untuk dapat dibudidayakan dan dikonsumsi sendiri dengan tanpa adanya bahan-bahan kimia.

Kajian teori Penulis adalah Teori Belajar Albert Bandura yang menekankan tentang pentingnya mempelajari informasi baru dan perilaku dengan melihat orang lain. Dalam pelaksanaanya teori ini dipakai sebagai pedoman dalam penyelesaian masalah yaitu dengan program tentang menumbuhkan kreativitas dan inovasi kelas wirausaha pada KPM PKH. Adapun hasil yang diharapkan oleh penulis agar ibu-ibu PKH dapat menerapkan kemampuan dalam membuat kreativitas tangan yang dimiliki untuk menambah penghasilan.

Metode Pelaksanaan

Metode penelitian yang digunakan dalam pelaksanaan praktek kerja lapangan di Lingkungan Kelurahan Helvetia Timur adalah memakai metode kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah penelitian yang bersifat deskriptif yang lebih menggunakan analisis. Proses dan makna lebih ditonjolkan dalam penelitian kualitatif. Landasan teori dimanfaatkan sebagai pemandu agar fokus penelitian sesuai dengan fakta yang terjadi di lapangan. Untuk itu penulis harus berinteraksi secara dekat dengan kelompok KPM PKH sebagai klien sekaligus sasaran dari penelitian ini agar bisa mengenal kehidupan Ibu-ibu PKH. Berikut pelaksanaan Mini Project dalam Tahapan Umum:

1. Assesment
2. Perencanaan Program
3. Intervensi
4. Evaluasi
5. Terminasi

Assessment

Pada Tahapan ini, Penulis menggali permasalahan yang dialami klien. Setelah kelompok dibuat saya mengajak Ibu-Ibu PKH untuk memperkenalkan diri yang berinisial HS,YS,EF,RD,PN,RH yang usianya berkisar 30-50 Tahun. Dalam melakukan perkenalan, saya mengajak anak untuk menceritakan masalah yang mereka alami. Menggali masalah menggunakan metode FGD (Focus Group Discussion). Setelah memfokuskan diskusi dalam kelompok Penulis mendapat masalah yang dialami oleh mereka yaitu merasa jenuh ketika berada dalam rumah karena tidak memiliki profesi apapun selain ibu rumah tangga, kemudian meskipun menerima bantuan ternyata bantuan tersebut tidak datang tepat waktu dan terhalang untuk membeli kebutuhan hidup.

Perencanaan Program

Pada Tahap ini Penulis merencanakan program yaitu Membuat Kelas wirausaha dengan kreativitas dan inovatif. Peran saya dalam mini project sebagai Fasilitator dan Edukator. Teori yang saya gunakan yaitu teori social learning yang mengatakan bahwa orang dapat mempelajari informasi baru dan perilaku dengan melihat orang lain. Dengan merencanakan program maka saya sebagai praktikan bisa menyesuaikan dengan program yang diharapkan untuk menyelesaikan permasalahan mereka sehingga nantinya bisa berjalan sesuai yang diinginkan.

Intervensi

Pada tahap ini saya menjalankan program-program sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat agar dapat berjalan dengan baik. Pelaksanaan program diawali dengan kegiatan Menambah Edukasi dengan melihat Platform Youtube untuk membuat kreativitas tangan. Para Ibu Pkh sangat Semangat dalam mengamati dan melihat berbagai kreativitas yang sangat inovatif. Kemudian program kedua yaitu Melakukan Kegiatan kelas wirausaha yaitu dalam pembuatan Buket Bunga dengan inovatif dari ibu-ibu pkh dengan tujuan menambah wawasan dan keterampilan. Kemudian saya tak lupa untuk memberikan tips berjualan kepada ibu-ibu pkh selain menjualkan produk bunga pada teman dekat maupun tetangga, maka saya menyarankan klien untuk memasarkan ke marketplace aplikasi seperti WhatsApp, dan Facebook.

Evaluasi

Di tahap ini saya melakukan evaluasi terhadap program-program yang telah dijalankan. Evaluasi pada program ini adalah lebih dibutuhkan pemantauan Para Ibu Pkh mau menjalankan program yang ada. Adapun hasil perubahan yang dialami oleh mereka adalah

mereka lebih semangat dan ada kemauan untuk membuat kreativitas buket bunga dan dalam jangka waktu yang relatif singkat dapat menuai penghasilan sedikit demi sedikit. Para Ibu PKH sangat merasakan Manfaat Program yang telah dilakukan Selama PKL II di Lingkungan IX Helvetia Timur.

Terminasi

Tahap terminasi merupakan tahap dimana sudah selesainya hubungan secara formal dengan kelompok. Pada tahap terminasi ini saya menggabungkan dengan pemasangan poster langkah Mudah Kurangi Sampah Plastik hal tersebut diakibatkan karena kita sebagai manusia terkadang lalai bahwa sampah plastik sulit untuk terurai, dengan itu isi poster dapat memberikan pemahaman tentang mengurangi Polusi di Bumi yang Sudah Sangat Banyak.

Pemutusan hubungan dengan kelompok diawali dengan ucapan terima kasih karena telah menerima saya sebagai Praktikan di Lingkungan IX Kelurahan Helvetia Timur.



Gambar 1. Pemberian Bingkisan

Hasil dan Pembahasan

Hasil dari mini project penulis adalah Para Ibu PKH lebih semangat dalam menjalankan aktivitasnya sebagai ibu rumah tangga dan dapat berpenghasilan meskipun hanya berada di dalam rumah. Mereka merasakan Manfaat dari Program-Program pelatihan yang dilaksanakan selama PKL II di lingkungan IX Helvetia Timur. Di akhir pertemuan PKL II, kegiatan yang saya lakukan di apresiasi oleh Ibu Pegawai di Kantor Lurah Helvetia Timur yaitu Ibu Salim, beliau sangat berterimakasih atas kehadiran saya dan merasa sangat terbantu mengedukasi dan mengisi kegiatan Ibu-Ibu PKH selama kurang lebih selama 3 bulan.



Gambar 2. Pelaksanaan Mini Project dalam Pelatihan Wirausaha

Pemecahan (solusi) pada permasalahan yang dialami oleh Ibu-Ibu PKH adalah dengan adanya program Kelas wirausaha kreatif dan inovatif yang berisikan kegiatan pembuatan buket bunga yang menyenangkan dan mudah untuk diterima. Seperti halnya teori social learning oleh Albert Bandura yang mengatakan bahwa jika orang dapat mempelajari informasi baru dan perilaku dengan melihat orang lain.

Kesimpulan

Dalam pelaksanaan mini project dalam praktikum kedua di Kelurahan Helvetia Timur yang dilakukan oleh penulis, membawa pengaruh positif kepada para ibu PKH di Lingkungan IX tersebut. Para ibu PKH lebih semangat lagi dalam menjalankan profesinya sebagai ibu rumah tangga dan dapat berpenghasilan melalui program kelas wirausaha kreatif dan inovatif. Hal ini diapresiasi oleh pegawai kelurahan Helvetia timur karena membawa dampak yang baik di lingkungan kelurahan helvetia timur.

Saran dari penulis untuk para ibu PKH adalah agar lebih semangat lagi dalam melakukan kegiatan yang bermanfaat, dapat menemukan ide-ide kreativitas dalam melanjutkan taraf hidup dalam memenuhi kebutuhan pokok sehari-hari.

Ucapan Terimakasih

Praktikan berterima kasih juga kepada Kantor Lurah dan Ibu-ibu pkh lingkungan IX Helvetia Timur karena sudah diberi kesempatan untuk menerapkan Ilmu yang telah diperoleh dari kegiatan belajar di kampus selama ini, pada awal hingga akhir praktek lapangan kerja.

Referensi

Fahrudin, Adi (2012). Pengantar Kesejahteraan Sosial. Bandung: PT Refika Aditama.

Rukminto Adi, Isbandi (2013), Intervensi Komunitas Dan Pengembangan Masyarakat Sebagai Upaya Pemberdayaan Masyarakat. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.

Rukminto Adi, Isbandi (2015), Kesejahteraan Sosial. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.